



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 799-805

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Peran Kompetensi Profesional Guru SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah terhadap Promosi Sekolah

Chika Chyntia, Siti Qomariyah, Rita Kurnia, Salsabila, Emi Tresnawati

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Madani Nusantara

[chikatia19@gmail.com](mailto:chikatia19@gmail.com), [stqomariyah36@gmail.com](mailto:stqomariyah36@gmail.com), [ritakurniark10@gmail.com](mailto:ritakurniark10@gmail.com), [ssalsabillaa662@gmail.com](mailto:ssalsabillaa662@gmail.com),  
[emitresnawati@gmail.com](mailto:emitresnawati@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan sekaligus pembentukan citra positif sekolah di tengah masyarakat. Dalam era persaingan lembaga pendidikan yang semakin kompetitif, sekolah tidak hanya dituntut unggul secara akademik, tetapi juga mampu membangun kepercayaan publik melalui kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis dalam merepresentasikan nilai, kualitas, dan karakter lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi profesional guru di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah dalam mendukung promosi sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas promosi sekolah, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta keteladanan akhlak berkontribusi signifikan dalam membangun citra positif sekolah. Peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik yang berkelanjutan berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran, kepuasan orang tua, dan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, kompetensi profesional guru tidak hanya berfungsi dalam peningkatan mutu internal sekolah, tetapi juga berperan sebagai strategi promosi sekolah yang efektif dan berkelanjutan.*

*Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, Promosi Sekolah, Citra Sekolah*

### **1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, guru memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan pembentuk karakter peserta didik. Profesionalisme guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan teknologi menjadi faktor penting dalam menjamin mutu pembelajaran serta keberhasilan lembaga pendidikan secara keseluruhan (Mulyasa, 2022).

Perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan persaingan antar lembaga pendidikan, termasuk sekolah Islam. Masyarakat kini lebih selektif dalam memilih sekolah dengan mempertimbangkan kualitas, citra, dan reputasi lembaga. Dalam situasi ini, promosi sekolah menjadi kebutuhan strategis untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kepercayaan publik. Kompetensi profesional guru berpotensi mendukung promosi sekolah melalui interaksi edukatif dan sosial yang dibangun dengan siswa, orang tua, dan masyarakat (Kotler & Keller, 2021).

Promosi sekolah tidak hanya bergantung pada strategi pemasaran formal, tetapi juga pada peran guru sebagai representasi nilai dan kualitas lembaga. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, sikap profesional, serta pemahaman teknologi dapat membentuk citra positif sekolah secara berkelanjutan. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi profesional guru dapat menjadi hambatan dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (Supriyanto, 2020).

SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah sebagai lembaga pendidikan Islam di Sukabumi memiliki potensi akademik dan religius yang baik, namun masih menghadapi tantangan dalam memperluas pengenalan sekolah kepada masyarakat. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai agen promosi yang berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar. Kompetensi profesional guru dalam membangun komunikasi dan relasi sosial menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan promosi sekolah (Sagala, 2021).

Seiring dengan transformasi promosi berbasis digital, guru dituntut mampu memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi sebagai sarana komunikasi dan promosi sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis kontribusi kompetensi profesional guru SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah dalam mendukung promosi sekolah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam (Rahman, 2023).

Penelitian ini juga berpijak pada kerangka pemikiran bahwa kompetensi profesional guru merupakan faktor strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran sekaligus pembentukan citra lembaga pendidikan. Kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan materi, kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi modal utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berdaya tarik bagi masyarakat.

Supervisi akademik berperan sebagai instrumen manajerial yang mendorong peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Melalui supervisi akademik yang terencana dan reflektif, guru memperoleh pendampingan dalam memperbaiki praktik pembelajaran, meningkatkan kemampuan komunikasi edukatif, serta mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran. Peningkatan kompetensi tersebut tercermin dalam kualitas interaksi guru dengan peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

Kompetensi profesional guru yang meningkat akan membentuk persepsi positif masyarakat terhadap sekolah. Kualitas pembelajaran, keteladanan guru, serta budaya sekolah yang religius menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan publik. Dengan demikian, supervisi akademik dan kompetensi profesional guru berkontribusi secara tidak langsung terhadap promosi sekolah melalui penguatan citra dan daya saing lembaga pendidikan Islam.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam peran kompetensi profesional guru dalam mendukung promosi sekolah di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, pengalaman, serta praktik profesional guru dan pihak sekolah secara kontekstual dan holistik sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan (Moleong, 2022)

Pendekatan kualitatif dianggap paling relevan karena fokus penelitian tidak pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman sikap, perilaku, dan strategi guru dalam membangun citra sekolah. Melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian, peneliti dapat mengeksplorasi makna pengalaman sosial secara alami dan mendalam dalam konteks pendidikan Islam (Creswell, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan objek penelitian SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah. Studi kasus dipilih untuk menelaah secara intensif dan komprehensif praktik kompetensi profesional guru dalam mendukung promosi sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini digunakan ketika batas antara fenomena dan konteks tidak dapat dipisahkan secara jelas (Yin, 2020).

Pemilihan studi kasus memungkinkan peneliti menganalisis dinamika interaksi antara guru, kepala sekolah, dan masyarakat dalam konteks promosi sekolah. Penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi, melainkan untuk memberikan pemahaman mendalam yang dapat menjadi rujukan konseptual dan praktis bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan peran profesionalisme guru (Stake, 2019).

### **2.1. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah yang berlokasi di Kota Sukabumi. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan karakteristik sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang sedang mengembangkan strategi promosi berbasis kualitas sumber daya manusia, khususnya guru. Subjek penelitian

meliputi kepala sekolah, guru, dan pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan promosi sekolah. Penentuan informan dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam proses pembelajaran dan interaksi dengan masyarakat.

## **2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pandangan serta pengalaman informan terkait kompetensi profesional guru dan perannya dalam mendukung promosi sekolah.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku, pola komunikasi, dan interaksi guru dengan siswa serta masyarakat. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip sekolah, media promosi, dan aktivitas publikasi yang dilakukan oleh sekolah.

## **2.3. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data bertujuan untuk memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi tematik (Miles & Huberman, 2019).

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan keterkaitan antara temuan lapangan dan kerangka konseptual penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

## **2.4. Keabsahan Data**

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Selain itu, peneliti melakukan pengecekan ulang data kepada informan (member check) untuk memastikan kesesuaian antara hasil interpretasi peneliti dan pengalaman informan, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi (Lincoln & Guba, 2018).

## **3. Hasil dan Diskusi**

### **3.1. Profil Singkat SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah**

SD Tahfidz Plus Khoirul Ummah merupakan lembaga pendidikan dasar Islam berstatus swasta yang berlokasi di Kota Sukabumi dan telah terakreditasi B. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan dengan orientasi sebagai sekolah tahfidz yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan program hafalan Al-Qur'an dan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Model pendidikan yang diterapkan tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius melalui pembinaan akhlak, kedisiplinan, serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas sekolah. Dengan pendekatan tersebut, sekolah berupaya membentuk peserta didik yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial.

Pendirian SD Tahfidz Plus Khoirul Ummah dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap tantangan globalisasi yang semakin kompleks dan berpotensi memengaruhi identitas serta karakter generasi Muslim. Sekolah ini hadir sebagai respons atas kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam yang mampu membentengi peserta didik dari pengaruh negatif perkembangan zaman tanpa mengabaikan tuntutan kompetensi akademik. Melalui integrasi kurikulum nasional dan program unggulan tahfidz Al-Qur'an, sekolah berupaya menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Proses pembelajaran dirancang secara kontekstual dan menyenangkan agar peserta didik dapat berkembang secara optimal baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Program unggulan tahfidz Al-Qur'an menjadi identitas utama SD Tahfidz Plus Khoirul Ummah, dengan target hafalan beberapa juz yang disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Selain itu, sekolah juga memberikan perhatian pada penguatan kemampuan bahasa Arab dan Inggris sebagai sarana pendukung pemahaman keislaman dan kesiapan menghadapi tantangan global. Pembinaan keimanan dan akhlak dilakukan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan ibadah, serta keteladanan yang ditunjukkan oleh para guru. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang religius, mandiri, dan bertanggung jawab.

Dalam perjalanannya, SD Tahfidz Plus Khoirul Ummah terus melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi profesional guru, penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan bernuansa islami. Guru diposisikan sebagai figur sentral dalam proses pendidikan sekaligus sebagai teladan dalam pengamalan nilai-nilai Islam. Visi sekolah untuk melahirkan generasi pemimpin pembangunan peradaban Islam yang mulia diwujudkan melalui misi penguatan kepemimpinan peserta didik, peningkatan kualitas pendidik, sinergi dengan orang tua, serta kerja sama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan Islam lainnya. Komitmen tersebut menjadi landasan utama sekolah dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat eksistensinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.

### **3.2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah**

Pelaksanaan supervisi akademik di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah dilakukan sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran. Supervisi diposisikan sebagai proses pembinaan berkelanjutan yang menekankan pada pendampingan, refleksi, dan penguatan kapasitas guru, bukan semata-mata sebagai kegiatan evaluasi administratif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip supervisi modern yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (Glickman, 2017).

Secara operasional, supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru sebagai subjek pembinaan. Tahap awal supervisi diawali dengan perencanaan yang mencakup penentuan jadwal supervisi, penyusunan instrumen observasi, serta penyepakatan fokus supervisi bersama guru. Fokus supervisi meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, serta integrasi nilai-nilai keislaman dan program tahfidz Al-Qur'an dalam pembelajaran. Perencanaan yang matang ini bertujuan agar supervisi berjalan secara objektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata guru di kelas.

Pada tahap pelaksanaan, supervisi dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Supervisor mengamati secara cermat strategi pembelajaran yang digunakan guru, interaksi guru dengan peserta didik, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bernuansa islami. Selain itu, perhatian juga diberikan pada kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran umum dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan akhlak, sebagai ciri khas sekolah berbasis tahfidz. Observasi ini memungkinkan supervisor memperoleh gambaran faktual mengenai praktik pembelajaran yang berlangsung.

Setelah observasi kelas, dilakukan kegiatan tindak lanjut berupa diskusi reflektif antara supervisor dan guru. Diskusi ini dilaksanakan dalam suasana dialogis dan kolaboratif, sehingga guru merasa nyaman untuk menyampaikan kendala, pengalaman, serta refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Supervisor memberikan umpan balik secara konstruktif dengan menekankan aspek kekuatan guru sekaligus memberikan saran perbaikan terhadap aspek yang masih perlu ditingkatkan. Pola supervisi seperti ini mendorong guru untuk bersikap terbuka, reflektif, dan memiliki motivasi internal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Creswell, 2018).

Pelaksanaan supervisi akademik juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Guru didorong untuk menggunakan media digital sederhana dalam mendukung proses belajar mengajar serta dalam menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, supervisi akademik memiliki peran strategis dalam menghubungkan peningkatan kompetensi profesional guru dengan upaya promosi sekolah secara tidak langsung.

Hasil dari pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan adanya perubahan positif dalam praktik pembelajaran guru. Guru menjadi lebih terencana dalam menyusun perangkat pembelajaran, lebih variatif dalam menggunakan metode mengajar, serta lebih konsisten dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan program tahfidz dalam kegiatan belajar. Peningkatan kualitas pembelajaran ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan orang tua dan kepuasan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan sekolah. Kondisi ini memperkuat citra SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas dan profesional.

Secara keseluruhan, pelaksanaan supervisi akademik di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah berfungsi tidak hanya sebagai sarana peningkatan mutu internal sekolah, tetapi juga sebagai strategi tidak langsung dalam mendukung promosi sekolah. Kompetensi profesional guru yang meningkat melalui supervisi akademik tercermin dalam kualitas pembelajaran dan interaksi sosial yang positif, sehingga menjadi modal utama dalam membangun kepercayaan dan reputasi sekolah di tengah masyarakat.

### **3.3. Implikasi Terhadap Promosi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik memiliki implikasi langsung terhadap promosi sekolah di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah. Guru yang profesional, terampil, dan memiliki akhlak yang baik menjadi representasi utama citra sekolah di mata masyarakat. Kualitas pembelajaran yang meningkat, baik pada mata pelajaran umum maupun tahfidz, menciptakan kepuasan orang tua dan peserta didik, yang pada akhirnya mendorong promosi sekolah secara alami melalui kepercayaan dan rekomendasi dari masyarakat.

Supervisi akademik yang dilakukan secara berkelanjutan berkontribusi pada konsistensi mutu layanan pendidikan, sehingga sekolah memiliki keunggulan kompetitif dalam menarik minat orang tua. Guru yang mampu merancang pembelajaran secara sistematis, menggunakan metode variatif, serta memanfaatkan media pembelajaran dan teknologi digital turut memperkuat daya tarik sekolah. Aktivitas guru dalam mendokumentasikan proses pembelajaran dan mempublikasikannya melalui media sosial sekolah juga menjadi sarana promosi efektif yang menampilkan profesionalisme guru dan keunggulan program sekolah.

Selain itu, pembinaan spiritual dan akhlak guru berdampak positif terhadap pembentukan budaya sekolah yang religius dan kondusif. Budaya ini menjadi nilai jual (selling point) sekolah berbasis tahfidz, karena masyarakat tidak hanya menilai sekolah dari aspek akademik, tetapi juga dari keteladanan guru dan lingkungan islami yang tercipta. Dengan demikian, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai instrumen peningkatan kompetensi profesional guru, tetapi juga sebagai strategi tidak langsung dalam memperkuat promosi dan citra positif sekolah di tengah masyarakat.

### **3.4. Diskusi Temuan Penelitian**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru melalui supervisi akademik memiliki kontribusi signifikan terhadap penguatan citra dan promosi sekolah. Hasil ini sejalan dengan pandangan Mulyasa (2022) yang menegaskan bahwa profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam menjamin mutu pendidikan dan keberhasilan lembaga pendidikan secara berkelanjutan. Kompetensi guru yang baik tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga pada kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Penelitian ini juga menguatkan temuan Supriyanto (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan komunikasi dan sikap profesional guru berperan penting dalam membangun citra positif sekolah. Guru di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah tidak hanya menjalankan fungsi pedagogik, tetapi juga menjadi representasi nilai dan kualitas lembaga melalui interaksi sosial yang terbangun dengan peserta didik dan orang tua. Keteladanan guru dalam sikap, akhlak, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam memperkuat persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.

Selain itu, hasil penelitian ini memperluas kajian Sagala (2021) mengenai peran sumber daya manusia pendidikan dalam penguatan reputasi lembaga. Temuan menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pengembangan profesional guru yang berdampak pada promosi sekolah secara tidak langsung. Peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan menjadi bentuk promosi alami yang lebih berkelanjutan dibandingkan strategi promosi formal.

Dalam konteks sekolah berbasis tahfidz, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan interaksi sosial guru menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan sekolah dari lembaga pendidikan lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa promosi sekolah Islam tidak dapat dilepaskan dari kualitas internal lembaga, khususnya kompetensi profesional guru yang didukung oleh supervisi akademik yang efektif.

### **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam penguatan peran guru sebagai agen internal pembentuk citra sekolah. Bagi guru, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi profesional secara berkelanjutan, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap sekolah.

Bagi kepala sekolah, supervisi akademik dapat dijadikan sebagai strategi manajerial yang efektif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dan memperkuat citra lembaga. Supervisi yang dilaksanakan secara dialogis dan reflektif mampu mendorong guru untuk meningkatkan profesionalisme, kreativitas, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada daya saing sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan Islam.

Bagi pengelola pendidikan Islam, temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa promosi sekolah tidak hanya bergantung pada media dan strategi pemasaran formal, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia, khususnya guru. Oleh karena itu, investasi pada peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan, supervisi akademik, dan pembinaan spiritual menjadi langkah strategis dalam membangun citra lembaga pendidikan Islam yang berkelanjutan.

### **Keterbatasan Penelitian dan Arah Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada satu lembaga pendidikan, sehingga temuan penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi secara luas. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada perspektif guru dan manajemen sekolah, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan persepsi masyarakat secara kuantitatif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) guna menguji hubungan antara kompetensi profesional guru, supervisi akademik, dan citra sekolah pada berbagai jenjang pendidikan Islam. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus pada peran media digital dalam memperkuat promosi sekolah berbasis kualitas internal lembaga.

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Peran Kompetensi Profesional Guru SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah terhadap Promosi Sekolah*, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam membangun citra dan reputasi sekolah melalui kompetensi profesional yang dimilikinya. Profesionalisme guru tercermin dari penguasaan materi, kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, serta komitmen terhadap visi dan misi sekolah. Kompetensi tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Guru di SD Tahfidz Plus Khoiru Ummah tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai agen promosi sekolah. Keteladanan, akhlak, keikhlasan, dan sikap profesional guru menjadi bentuk promosi alami yang efektif karena membangun persepsi positif masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, kompetensi profesional guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan daya tarik dan eksistensi sekolah di tengah persaingan lembaga pendidikan. Sekolah menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pelatihan internal, supervisi akademik, penguatan kompetensi tahfidz, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu, pembinaan spiritual dan sistem penghargaan turut memperkuat motivasi dan etos kerja guru. Faktor pendukung utama peningkatan kompetensi guru meliputi dukungan manajemen sekolah, budaya kerja kolaboratif, motivasi spiritual, dan keterlibatan orang tua. Adapun kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu, sarana pendukung, dan beban administratif, namun dapat diatasi melalui komitmen bersama dan kepemimpinan kepala sekolah.

## Referensi

1. Ahmad, N. (2021). "Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 101–114.
2. Arifin, Z. (2019). *Manajemen Pendidikan di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
3. Arikunto, S. (2015). *Supervisi akademik untuk peningkatan mutu pembelajaran*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 123–130.
4. Bungin, B. (2020). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
5. Citra Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(3), 98–108.
6. Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
7. Fadilah, R. (2021). "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Citra Sekolah Islam di Era Digital." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 45–58.
8. Glickman, C. D. (2010). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach*. Boston: Pearson.
9. Hamzah B. Uno. (2011). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
10. Hidayat, M. (2020). "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ma'arif*, 5(2), 89–104.
11. Ibrahim, Z. (2021). *Transformasi Media Sosial dalam Promosi Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
12. Kunandar. (2010). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
13. Lestari, D., & Rahman, M. (2021). "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 6(2), 78–90.
14. Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
15. Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
16. Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
17. Nurhadi, D. (2021). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Citra Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 11–22.
18. Nurhadi, D. (2021). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Citra Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 11–22.
19. Permendiknas No. 16 Tahun 2007, Lampiran 1.
20. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
21. Purnomo, S. (2017). "Kompetensi Profesional Guru dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 133–145.
22. Purwanto, M. N. (2011). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
23. Sahertian, P. A. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
25. Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
26. Sergiovanni, T. J. (2007). *Supervision: A redefinition*. New York: McGraw-Hill.
27. Sulaiman, M., & Nasution, R. (2020). "Peran Teknologi dalam Promosi Pendidikan." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 23–34.
28. Sumarno, A., & Fatimah, N. (2020). "Peran Guru dalam Pembangunan Citra Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(3), 98–108.
29. Suparlan. (2008). *Guru sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
30. Supriyanto, D. (2020). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 45–59.
31. Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
32. Syaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
33. Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
34. Ummi Foundation. (2022). *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Yayasan Ummi Foundation.
35. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 Ayat (1).
36. Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
37. Yuliana, S., & Hartono, A. (2022). "Implementasi Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah Islam." *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan Islam*, 7(1), 55–70.
38. Yusri, M. (2020). *Strategi Pemasaran dan Promosi Lembaga Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
39. Zulkifli, A. (2021). *Kinerja Guru dan Pengaruhnya terhadap Reputasi Sekolah Islam di Indonesia* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta).